

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tata cara yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan (Nursalam, 2017). Metode penelitian dalam bab ini meliputi rancangan/desain penelitian, batasan istiah, partisipan, lokasi dan waktu, etika, pengumpulan data, dan keabsahan data.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kesatuan, rencana dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang cenderung mencari makna dari data yang diperoleh dari hasil suatu penelitian. Studi kasus adalah sebagai proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi guna memecahkan masalah yang muncul (Humas, 2016). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian penulis yaitu melakukan Asuhan Keperawatan Pasien Mengalami Diabetes Mellitus Di Ruang Raflesia RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

B. Batasan istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Asuhan Keperawatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan perawat dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang berpegang pada standar keperawatan meliputi proses pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi tindakan yang telah dilaksanakan. Diabetes Mellitus merupakan kumpulan gangguan metabolik yang memunculkan tanda dan gejala dengan ditandai tingginya kadar glukosa darah dengan kadar gula darah acak ≥ 200 mg/dL yang disebabkan gagalnya organ pankreas memproduksi jumlah insulin. Pada *Diabetes Mellitus* dilakukan pemeriksaan gula darah yaitu pemeriksaan gula darah puasa (GDP) dan gula darah sewaktu atau acak (GDA). Pemeriksaan gula darah yang dapat dilakukan kapan saja tanpa perlu berpuasa dan tanpa memperhatikan kapan terakhir makan. Batasan istilah pada penelitian ini memberikan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan kadar gula darah acak ≥ 200 mg/dL yang diperkirakan dirawat minimal 3 hari di Ruang Raflesia RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

C. Partisipan

Partisipan merupakan individu yang ikut berperan dalam proses penelitian, yang mana berkontribusi dalam memberikan data penelitian kepada peneliti sebagai bahan penelitian. Menurut Depoy & Gitlin (dalam Jahja, 2017). Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien diabetes

mellitus yang dirawat di ruang Raflesia RSUD .Dr. Soedomo Trenggalek dengan kriteria Pasien kadar gula darah acak ≥ 200 mg/dL , antara lain kesadaran composmentis dan kooperatif.

D. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Pengambilan Data

Lokasi pengambilan data asuhan keperawatan pada pasien *Diabetes Mellitus* dilaksanakan di ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal
22 Juni – 24 Juni 2026

E. Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

1) Bahan atau Instrumen

Bahan atau instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Jenis instrumen yaitu dokumen wawancara terstruktur (format pengkajian), atau checklist, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium atau yang relevan (Khomsiyah, 2020).

2) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang peneliti gunakan

untuk memperoleh bahan penelitian. Wawancara, observasi inspeksi fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi) dan studi dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data.

a) Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk tujuan tertentu. Peneliti menggunakan metode ini untuk menanyakan hasil pengkajian tentang alasan masuk rumah sakit, keluhan yang dialami pasien saat ini, riwayat keluarga, dan lain-lain.

b) Observasi Pemeriksaan Fisik

Metode observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti menggunakan metode pemeriksaan fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

c) Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan penelusuran dokumen yang bertujuan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti yang mana datanya tidak dapat didapatkan dari penelitian yang dipilih sebelumnya berupa hasil uji laboratorium atau catatan kasus pasien dari tenaga kesehatan lainnya (Hadiningrat, Shelly Mustika B.,2024).

2. Prosedur Pengumplan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada

prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapun prosedur tersebut sebagai berikut :

- 1) Penelitian diawali dengan proses pengurusan izin penelitian dari kampus yang ditujukan kepada Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Surat izin dari kampus dengan nomor DP.04.03/F .XIII.15.5/212/2026 yang telah terbit dari Ketua Program Studi D3 Keperawatan Trenggalek yang ditujukan untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 2) Selanjutnya diterbitkannya surat balasan atau persetujuan penelitian dari RSUD dr. Soedomo dengan nomor surat 000.9/271/406.010.001/18.00/2026. Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan dan sesuai dengan kriteria partisipan. Setelah pasien sudah ada dan sesuai, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada pasien. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.
- 3) Tahap kontrak dan inform consent, mahasiswa melakukan kontrak waktu dan meminta persetujuan pasien bersedia sebagai partisipan.
- 4) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara

tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada pasien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

- 5) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada pasien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk memperoleh tingkat kepercayaan terhadap kebenaran hasil penelitian dengan mengungkapkan dan memperjelas data berdasarkan fakta aktual di lapangan. Dalam pendekatan kuantitatif, keabsahan data mencakup validitas, reliabilitas, dan objektivitas, yang memastikan bahwa instrumen penelitian mengukur variabel dengan tepat, hasilnya konsisten, dan bebas dari subjektivitas peneliti. Sementara itu, dalam karya tulis ilmiah secara umum, uji keabsahan data didasarkan pada *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian), sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutriani & Octaviani, 2019)

1) Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

2) Keteralihan (*Transferability*)

Transferability adalah sejauh mana hasil dari penelitian studi kasus pada suatu subjek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3) Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability merupakan kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

4) Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing

satu, pembimbing dua, dan mahasiswa, serta ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan (Hadiningrat, Shelly Mustika B.,2024).

G. Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan serta pendokumentasian dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Nursalam, 2017). Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis, kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui analisis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta dalam tabel yang kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian harus memenuhi hal-hal sebagai berikut :

1) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent merupakan pernyataan tertulis kesediaan partisipan sebagai subjek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. *Informed consent*

secara tertulis hanya dilakukan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian, karena data penelitian pada penelitian ini diambil pada saat mahasiswa melakukan praktik klinik kebutuhan dasar manusia dan peneliti sedang melakukan penelitian di lokasi dan waktu yang sama. Sehingga, mahasiswa tidak dapat melampirkan lembar *informed consent* sebelum melakukan proses asuhan keperawatan. Dimulai dari peneliti/mahasiswa memberikan penjelasan kepada pasien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Proses asuhan keperawatan bisa dilakukan setelah pasien menyetujui *informed consent* yang telah diberikan.

2) *Ethical Clearance* (Kelayakan Etik)

Ethical clearance adalah pernyataan tertulis dari komite etik penelitian mengenai penelitian yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa usulan penelitian dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan tertentu. Tujuan utama dari *ethical clearance* adalah untuk melindungi subjek penelitian/partisipan dari akibat fisik (ancaman), psikologis (tertekan, penyesalan), sosial (disalahkan, dikucilkan dari masyarakat), dan akibat hukum (dituntut) yang mungkin timbul dari keikutsertaan penelitian. Kelayakan etik ini telah diuji berdasarkan format kelayakan etik Rumah Sakit oleh Tim Kelayakan Etik Rumah Sakit.

3) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama partisipan secara lengkap pada lembar pengumpulan data, cukup mencantumkan inisial dari partisipan.

4) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiaannya. Peneliti wajib merahasiakan data-data yang sudah dikumpulkannya. Hanya data tertentu saja yang akan disajikan/dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah. Data-data yang akan disajikan atau dilaporkan akan dijaga kerahasiaannya dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan dalam proses penelitian (Millah et al., 2023)